

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan salah satu jenis pelayanan yang digunakan untuk memindahkan barang dari suatu tempat ke tempat lain. Besarnya jasa transportasi akan muncul jika ada tujuan dan maksud dalam perjalanan, (Wandirka, 2023). Transportasi merupakan elemen penting dan salah satu strategi dalam mendukung percepatan ekonomi. Angkutan umum merupakan salah satu komponen dari transportasi yang berperan penting dalam mobilitas masyarakat dalam melakukan aktivitas dengan efisien tanpa banyak waktu menunggu. Tujuan hadirnya angkutan umum adalah menyelenggarakan pelayanan angkutan yang baik dan layak bagi masyarakat. Indikator pelayanan yang baik adalah pelayanan yang aman, cepat, murah dan nyaman. Angkutan umum penumpang biasanya bersifat massal yang memiliki kesamaan antara asal dan tujuan. Kesamaan ini dicapai dengan pengumpulan di halte / tempat pemberhentian bus. Meskipun memiliki kesamaan maksud, angkutan umum massal memiliki rute dan trayek hingga jadwal keberangkatan yang tetap (Departemen Perhubungan, 2002).

Berdasarkan Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan pasal 139 menyebutkan bahwa pemerintah wajib menjamin tersedianya angkutan umum. Kota Surakarta menjadi salah satu kota budaya dan termasuk dalam aglomerasi Subosukowonosraten (Kota Surakarta, Kabupaten Boyolali, Kabupaten Sukoharjo, Kabupaten Karanganyar, Kabupaten Wonogiri, Kabupaten Sragen dan Kabupaten Klaten) (M Iqbal & Yudi, 2020). Kota Surakarta memiliki berbagai macam angkutan umum yang melayani mobilisasi dan pergerakan masyarakat di perkotaan, antara lain angkot, trem, commuter line, bus kota dan Batik Solo Trans. Salah satu transportasi angkutan umum bus yang ada di Kota Surakarta yaitu Batik Solo Trans. Batik Solo Trans hadir untuk membenahi transportasi umum di daerah Surakarta. Batik solo trans menjadi salah satu wujud Angkutan Massal Berbasis Jalan Dengan Skema Pembelian Layanan (*Buy The Service*) yang disubsidi oleh pemerintah. Adanya bus Batik solo trans menjadi salah satu penunjang mobilisasi masyarakat yang terintegrasi dengan layanan angkutan massal lain. Tujuan dari program ini tidak

lain yaitu untuk meningkatkan minat masyarakat untuk beralih menggunakan angkutan umum sehingga dapat mengurangi penggunaan kendaraan pribadi yang menimbulkan kemacetan di Surakarta (Teman Bus, 2020). Batik Solo Trans memiliki 12 Koridor, dengan 6 koridor Bus dan 6 koridor feeder. Batik Solo Trans Koridor 1 dengan rute Terminal Palur-Bandara memiliki total panjang rute yaitu 24,8 km dengan total pemberhentian 65 halte yang melayani perjalanan sebanyak 4 ritase dalam satu hari. Koridor 1 batik solo trans memiliki kapasitas penumpang sebanyak 30 dan memiliki total jumlah armada yaitu 30 bus.

Dalam mencapai kinerja layanan angkutan umum yang handal terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi antara lain; kedatangan bus pada halte yang tidak teratur, jumlah penumpang yang dibawah standar 70%, keterjangkauan halte, keteraturan operasional, waktu tunggu yang tidak menentu, dan kepastian waktu keberangkatan bus. Faktor-faktor tersebut sering terabaikan sehingga mengurangi minat masyarakat dalam menggunakan transportasi angkutan umum bus. Penelitian terkait pernah dilakukan oleh Wiwit Nugroho pada tahun 2022 yaitu menganalisa kinerja layanan bus batik solo trans sebagai pendukung mobilitas siswa yang dimana kinerja dari BST dalam melayani aktivitas pendidikan di Kota Surakarta ini didapatkan hasil yang sudah baik. Namun ada beberapa faktor yang harus diperhatikan agar tingkat pelayanan dari BST ini dapat menjadi lebih maksimal seperti ketepatan jadwal pelayanan, integrasi rute trayek BST, sarana prasarana BST yang perlu ditingkatkan, dan juga jangkauan pelayanan dari rute trayek BST. Penelitian lain juga pernah dilakukan oleh I Made Alam Kusumayana pada tahun 2023 dengan tujuan penelitian untuk menganalisa kinerja pelayanan bus metro dewata bali pada koridor 1 dan mendapatkan hasil yang menunjukkan bahwa dari 5 analisis indikator yang digunakan, hanya 3 indikator yang sesuai dengan standar pelayanan minimal dari Pedoman Teknis penyelenggaraan angkutan penumpang umum di wilayah perkotaan Departemen Perhubungan Darat, yaitu kecepatan, waktu tempuh, dan waktu antara. Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh Ruri Millenia Putri pada tahun 2023 yaitu kinerja operasional yang didapat menunjukkan nilai load factor dan headway tidak sesuai dengan standar dan Importance Performance Analysis yang dimana 7 indikator kinerja pelayanan dianggap kurang memuaskan.

Dengan adanya hal tersebut, akan berdampak terhadap suatu sistem transportasi yang menunjang kelancaran pergerakan orang yang menjadi rute perjalanan angkutan umum. Untuk itu perlu adanya upaya pembenahan dalam pengoperasiannya dengan seefektif dan seefisien mungkin guna meningkatkan serta memperbaiki kinerja Koridor 1 Batik Solo Trans. Maka dari itu perlu diketahui bagaimana kinerja operasional dan kualitas pelayanan dari Koridor 1 Batik Solo Trans dengan rute Terminal Palur – Bandara Adi Sumarmo berdasarkan SK Dirjen Perhubungan Darat No. 687 Tahun 2002 dan World Bank (Urban Transport).

I.2 Ruang Lingkup

Agar penelitian ini mempunyai arah yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian dan tidak menyimpang permasalahan yang ditinjau, ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

- A. Moda yang ditinjau
 - Batik Solo Trans Surakarta
- B. Wilayah Studi
 - Rute Koridor 1 Batik Solo Trans Kota Surakarta (Terminal Palur - Bandara Adi Sumarmo)
- C. Indikator Kinerja Pelayanan Berdasarkan Departemen Perhubungan Darat Tahun 2002 dan World Bank (Urban Transport)
 - 1) Waktu Tempuh (*Travel Time*)
 - 2) Jarak *Shelter*
 - 3) Kecepatan Perjalanan
 - 4) *Load Factor*
 - 5) *Headway*
 - 6) Ketersediaan Angkutan
 - 7) Umur Kendaraan
 - 8) Frekuensi
 - 9) Utilitas Kendaraan
- D. Survey dilakukan selama satu hari penuh, dimulai dari kendaraan mulai beroperasi sampai dengan kendaraan berhenti beroperasi.

I.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja pelayanan angkutan umum pada koridor 1 Batik Solo Trans sebagai alat transportasi perkotaan dan mengevaluasi kinerja pada koridor 1 Batik Solo Trans dalam upaya mengoptimalkan kinerja angkutan umum yang efektif dan efisien. Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui efektivitas pelayanan angkutan umum pada Batik Solo Trans di Koridor 1 (Terminal Palur – Bandara Adi Sumarmo).
2. Menganalisis dan mengevaluasi efektifitas kinerja Koridor 1 Batik Solo Trans dalam memenuhi standar pelayanan minimum angkutan umum.
3. Memberi rekomendasi dan upaya pembenahan serta masukan kepada pihak instansi terkait dalam upaya peningkatan kinerja pada Koridor 1 Batik Solo Trans.

I.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

A. Manfaat Teoritis

Dalam melakukan penelitian ini, harapannya penulis memberikan manfaat secara teoritis bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam mengkaji efektivitas pelayanan kinerja angkutan umum pada Batik Solo Trans di Koridor 1 (Terminal Palur – Bandara Adi Sumarmo).

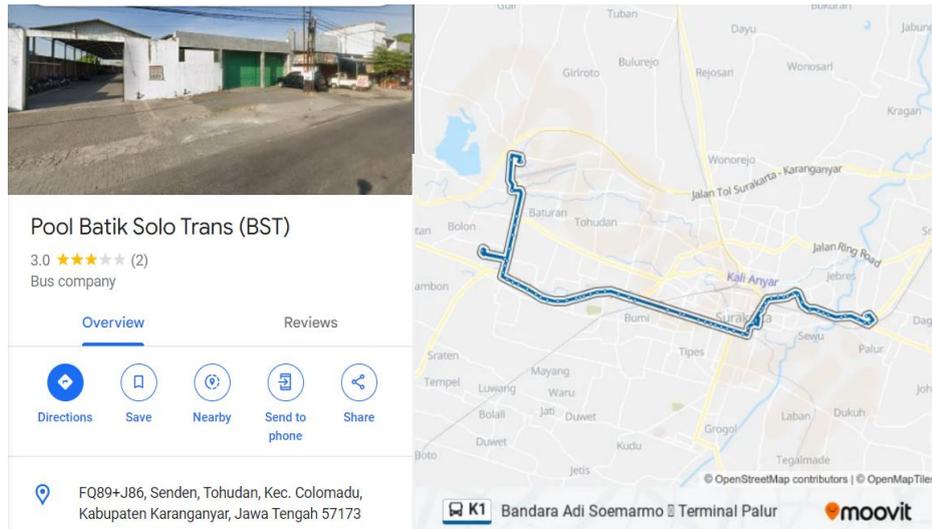
B. Manfaat Praktis

Hasil yang diperoleh harapannya memiliki manfaat sebagai bahan pertimbangan bagi pihak dan instansi terkait dalam perencanaan transportasi suatu kota guna meningkatkan kinerja perusahaan.

I.5 Pelaksanaan Magang

I.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di Garasi Batik Solo Trans Jl. Senden, Senden, Tohudan, Kec. Colomadu, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah 57173 dengan objek penelitian ini yakni sepanjang rute Koridor 1 yang melayani Rute Terminal Palur – Bandara Adi Sumarmo.



Gambar I.1 Rute Koridor 1

I.5.2 Waktu Dan Jadwal Penelitian

Adapun waktu penelitian dilakukan pada saat pelaksanaan magang yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2024 hingga Februari 2024. Berikut merupakan jadwal yang akan dilaksanakan selama proses untuk keperluan persiapan, survey data, pengambilan data, pengolahan data, analisis data, dan penyusunan laporan akhir. Penulis dapat menjadwalkan kegiatan penelitian sebagai berikut:

Tabel I.1 Jadwal Penelitian

No	Rencana Kegiatan	Jadwal bulan											
		Desember				Januari				Februari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Identifikasi Masalah	█	█	█									
2	Studi Literatur			█	█								
3	Pengumpulan Data					█	█						
4	Pengolahan Data							█	█				
5	Analisis Data							█	█	█	█		
6	Penyusunan Laporan									█	█	█	█

I.6 Pendekatan Penelitian

I.6.1 Hipotesis

Dari pengamatan dan data awal selama penulis melaksanakan magang di divisi operasional, penulis mempunyai hipotesis bahwa

Koridor 1 Batik Solo Trans rute Terminal Palur - Bandara mempunyai kinerja pelayanan yang rendah karena dalam pelaksanaan pemantauan monitoring armada bus pada ruang control center terdapat beberapa armada bus yang mengalami keterlambatan atau lebih mendahului waktu yang sudah ditentukan pada time table seharusnya di 3 titik tengah pemberhentian halte. Maka, penulis menetapkan hipotesa dimana terdapat ketidaksesuaian jam kedatangan pada halte yang sudah dijadwalkan time table di Koridor 1 Batik Solo Trans.

I.6.2 Rumusan Masalah

Berangkat dari permasalahan yang ada, dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah kinerja dan pelayanan angkutan umum pada Koridor 1 Batik Solo Trans di Surakarta telah memenuhi standar Indikator Kinerja Pelayanan Angkutan Umum Menurut Departemen Perhubungan Tahun 2002 dan World Bank (Urban Transport)?

I.6.3 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deduktif yang berarti menggunakan metode yang didasarkan pada sebuah teori yang dijadikan sebagai alat penelitian yang kemudian diujikan pada permasalahan dilapangan lalu dicocokkan kembali ke teori sehingga dapat membangun analisis data. Metode dan analisis yang digunakan mampu menguraikan dari hasil efektivitas pelayanan kinerja Koridor 1 Batik Solo Trans Surakarta.

I.6.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berguna dalam mendukung proses analisis penelitian. Pada penelitian ini menggunakan deskriptif analitis yaitu dengan cara pengumpulan data-data yang dibutuhkan (data sekunder dan data primer) dan kemudian data yang didapat akan dianalisis sehingga diperoleh hasil analisis yang dicapai. Berikut Teknik pengumpulan data yang ditinjau meliputi:

a) Survey

Melakukan kegiatan survey di lapangan untuk mengumpulkan data dalam bentuk fisik. Survey dilakukan dengan cara mengamati kondisi dan fenomena yang terjadi di lokasi penelitian terkait dengan indikator yang ditinjau. Dengan melakukan survey di lapangan, penulis dapat mengetahui data secara nyata yang berkaitan dengan aspek yang diamati.

b) Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian sangat diperlukan seperti kegiatan foto, video, jurnal, hasil catatan, dokumen sebagai bahan pendukung pengumpulan data serta sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan survey di lapangan secara lebih detail.

c) Teknik sampling

Teknik Sampling adalah teknik pengambilan data, dimana data yang diambil untuk diteliti merupakan sebagian kecil (sample) dari keseluruhan obyek yang diselidiki (populasi). Jumlah sample yang diambil harapannya dapat mewakili populasi keseluruhan yang ada.

I.7 Data yang dibutuhkan

A. Data primer

Data primer diperoleh secara langsung dari pengamatan dan pengambilan data sesuai kondisi yang ada di lapangan, Berikut data primer yang diperlukan dalam penelitian Koridor 1 Batik Solo Trans sebagai berikut:

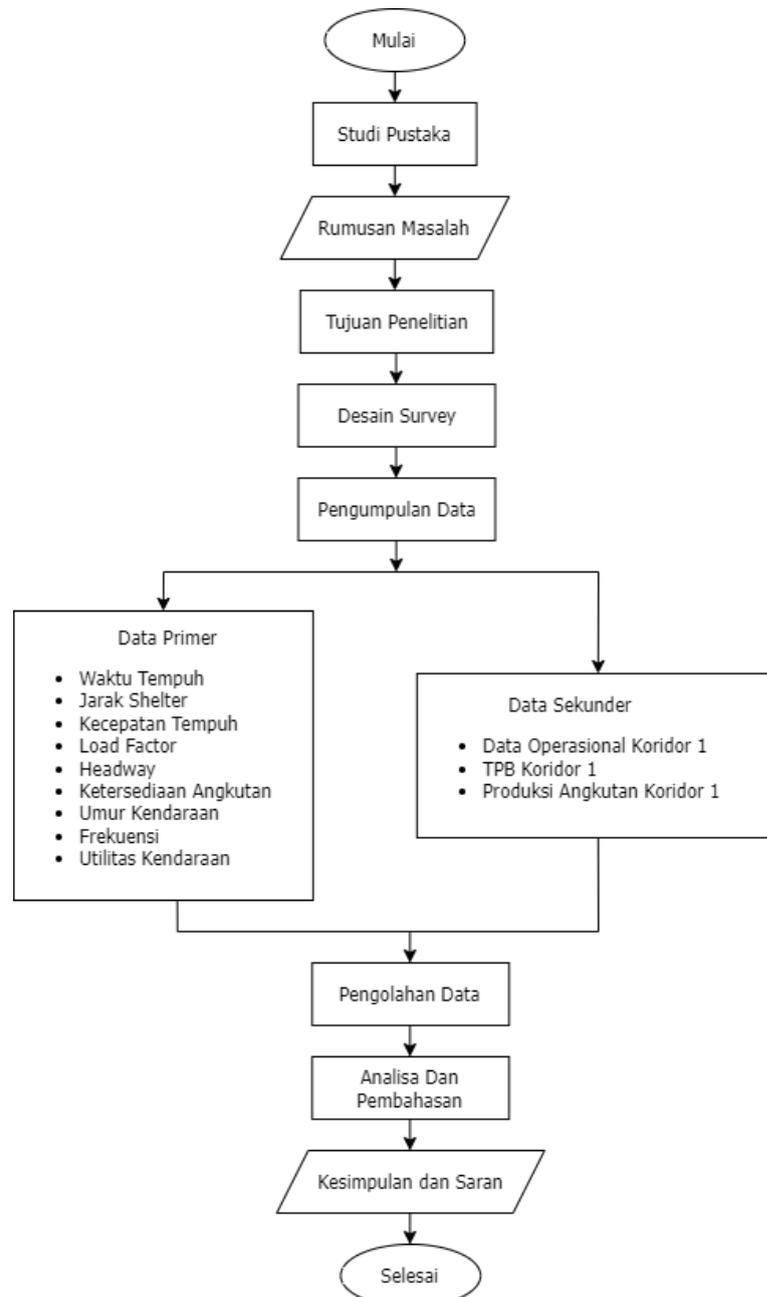
- 1) Waktu Tempuh (*Travel Time*)
- 2) Jarak *Shelter*
- 3) Kecepatan Perjalanan
- 4) *Load Factor*
- 5) *Headway*
- 6) Ketersediaan Angkutan
- 7) Umur Kendaraan
- 8) Frekuensi
- 9) Utilitas Kendaraan

B. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari instansi terkait yang memiliki wewenang dalam penyediaan data yaitu Batik solo trans. Data sekunder meliputi:

- 1) Peta rute Koridor 1 Batik Solo Trans
- 2) Jumlah halte pada Koridor 1 Batik Solo Trans
- 3) Data perusahaan yang bersangkutan dengan armada dan Koridor 1 Batik Solo Trans
- 4) Data pendukung survey dan operasional Koridor 1 Batik Solo Trans

I.8 Tahapan Penelitian



Gambar I.2 Alur Penelitian

I.9 Sistematika Penelitian

Dalam memudahkan pembahasan pada penelitain, sistematika penulisan penelitian yang digunakan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada pendahuluan menguraikan tentang latar belakang, ruang lingkup, maksud dan tujuan, manfaat, pelaksanaan studi, pendekatan penelitian, tahapan penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II GAMBARAN UMUM

Bab ini memuat gambaran umum terkait Sejarah dan perkembangan lokasi perusahaan, Profil (visi, misi, kebijakan) perusahaan, Kelembagaan perusahaan, Fasilitas Prasarana dan Sarana perusahaan, serta mengenai dasar teori sebagai landasan untuk membahas permasalahan penelitian yang mencakup pengertian, jenis metode, ataupun rumus yang digunakan dalam penelitian.

BAB III LINGKUP KEGIATAN MAGANG

Bab ini memuat lingkup kegiatan magang terkait Pelayanan Buy The Service, Pelaksanaan Divisi Operasional, Pelaksanaan Divisi Logistik, dan data yang diperlukan untuk mendukung analisis penelitian.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini menyajikan pengolahan data hasil penelitian di lapangan yaitu data layanan Koridor 1 Batik Solo Trans yang memuat aspek pada standar Departemen Perhubungan tahun 2002 dan World Bank (Urban Transport) serta menganalisis hasil penelitian untuk menyelesaikan permasalahan yang sudah dirumuskan.

BAB V PENUTUP

Mencakup kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang berupa rekomendasi peningkatan layanan Koridor 1 Batik Solo Trans berdasarkan temuan yang telah dilakukan dengan pedoman Departemen Perhubungan tahun 2002 dan World Bank (Urban Transport).